

Dewan Kritik Pelarangan Study Tour Jateng

SEMARANG (KR) - Anggota Komisi E DPRD Jawa Tengah Yudi Indras Wiendarto mengkritisi kebijakan pemerintah yang melarang kegiatan study tour bagi amal sekolah, khususnya di tingkat SMA sederajat. Kebijakan yang sudah diterapkan sejak 2020 lalu itu dinilai kontroversi. Yudi meminta agar kebijakan tersebut bisa ditinjau kembali.



KR-Budiono
Yudi Indras Wiendarto.

Yudi Indras Wiendarto mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang Senin (20/5). Kontroversi perihal kebijakan study tour itu muncul kembali usai terjadi kecelakaan bus rombongan siswa SMK di Subang Jawa Barat, yang merenggut nyawa sejumlah siswa dan guru pembimbing. Menurut Yudi, aturan pelarangan study tour yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Jawa Tengah harus ditinjau kembali.

Terlebih lagi saat ini kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Merdeka. Artinya siswa dituntut untuk bisa mandiri, mengembangkan networking, dan mengasah entrepreneur. Lebih penting lagi adalah siswa harus belajar sesuatu hal yg baru sesuai dengan zamannya. "Jadi jangan dibayangkan study tour itu mesti piknik. Itu merupakan kegiatan untuk memberikan pengalaman bagi anak-anak sekolah, karena kurikulumnya sekarang sudah beda. Pendidikan tidak harus selalu di dalam ruangan kelas," tegas Yudi Indras.

Menurut Yudi, setidaknya ada tiga alasan aturan tersebut harus direvisi. Pertama, alasan Disdik khawatir adanya kecelakaan saat di perjalanan tidak masuk akal. Kecelakaan kendaraan merupakan ranah Dinas Perhubungan karena berkaitan dengan kelaikan jalan armada yang digunakan. Jika menyangkut surat izin maupun kemampuan si pengemudi bisa menjadi wewenang kepolisian.

Kekhawatiran itu sebenarnya bisa diantisipasi dari sisi amadanya bukan dilarang kegiatannya. Instansi terkait harus menerapkan aturan kendaraan yang digunakan untuk study tour harus berusia di bawah 5 tahun pemakaian, kondisi bus dalam keadaan laik jalan, sopir bus harus memiliki izin serta menguasai medan jalan yang dituju. (Bdi)-d

DPRD Klaten Pertanyakan Pelantikan ke KPU RI

KLATEN (KR) - Pimpinan dan anggota Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Klaten melakukan kunjungan kerja ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI. Hal ini untuk mendapatkan kepastian terkait dua dinamika besar yang sedang berkembang saat ini. Ketua DPRD Klaten, Hamenang Wajar Ismoyo, Senin (20/5) mengemukakan, kunjungan ke KPU RI yang dilakukan pada pekan lalu tersebut untuk mempelajari dan memahami secara mendalam terkait peraturan KPU Nomor 3 tahun 2022.

Peraturan KPU No 3 tahun 2022 mengatur tentang tahapan, pencalonan, kampanye, pemungutan suara, dan penghitungan suara dalam pemilihan gubernur, bupati dan walikota. Menurut Hamenang, pimpinan DPRD Klaten bersama Badan Musyawarah secara spesifik ke KPU RI karena ada dua dinamika besar. Pertama berkaitan dengan pelantikan DPRD yang kini memunculkan isu bahwa pelantikan akan dilakukan pada bulan Agustus, dan di sisi lain ada isu di bulan November.

"Kami ingin memastikan karena erat kaitannya dengan proses pembahasan APBD terutama APBD perubahan tahun 2024. Untuk itu kami butuh kepastian dari KPU RI sebenarnya dilantik kapan. Kemarin sudah ada penyampaian dari KPU RI, pelantikan fix di bulan Agustus, sehingga nanti dalam rangka pembahasan APBD perubahan harus maju, sebelum pelantikan harus sudah selesai," kata Hamenang. Selain itu, kunjungan juga untuk menanyakan adanya isu yang berkembang terkait anggota DPRD terpilih harus mundur atau tidak jika mencalonkan diri sebagai calon bupati atau wakil bupati. (Sit)-d

Baparekraf Kembangkan Startup Digital



KR-Qomarul Hadi

Peserta mendengarkan arahan Menteri Parekraf Sandianga Uno.

SOLO (KR) - Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mulai bergerak mengembangkan startup digital demi mendorong meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tahun ini ditarget bisa melahirkan 120 startup baru yang digarap bersama dengan Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI).

Program unggulan Baparekraf For Startup atau BEKUP telah berlangsung sejak 2016. Namun saat pandemi digelar secara daring. "Mulai sekarang BEKUP kembali secara luring. Rencana dilaksanakan di enam kota Solo, Medan, Bogor, Malang, Denpasar dan Makassar," jelas Direktur Tata Kelola Ekonomi Digital Kemparekraf, Yuana Rochma Astuti pada Kick Off BEKUP 2024 di Sunan Hotel Solo, Senin (20/5).

Menurut Yuana sejak 2016 sudah sekitar 300 startup yang dihasilkan. Tahun ini bersama AIBI ditarget bisa melahirkan 120 startup baru yang dijaring 6 host. "Kami berharap kerja sama dengan AIBI bisa menghasilkan lebih optimal. Karena AIBI punya jaringan yang lebih luas," ujarnya. Dari jumlah yang dihasilkan ada 60 persen yang bertahan berkat adanya ekosistem yang bagus. Memang ekosistem yang bagus tidak ditemukan di semua kota. Sementara startup yang survival rate paling tinggi di bidang IT. "Ekosistem startup yang sudah terbentuk adalah di kota besar seperti Jakarta, Bandung," jelas Yuana.

Sementara 40 persen yang tidak berkembang karena menghadapi berbagai kendala diantaranya pendanaan di samping tidak menemukan ekosistem yang bagus di kotanya. Jadi mereka tidak mendapat suport sistem. Untuk meraih hasil maksimal dalam BEKUP 2024 akan dibantu local host untuk menjangkau yang terbaik di 6 kota. (Qom)-d

BERBAGAI TANTANGAN SIAP MENGHADANG

Kabupaten Wonogiri Berusia 283 Tahun

WONOGIRI (KR) - Momentum 116 Tahun Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) dan Hari Jadi Ke-283 Kabupaten Wonogiri menjadi saat paling tepat jajaran Pemkab Wonogiri mewujudkan misi 'yawiji migunani'. Untuk menyongsong Indonesia Emas di tahun 2045 dibutuhkan sinergitas seluruh elemen masyarakat daerah tersebut.

Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengungkapkan hal itu dalam sambutan tertulis puncak peringatan Hari Jadi Wonogiri dan Harkitnas 2024 yang dibacakan Wakil Bupati Setyo Sukarno di Alun-alun Giri Krida Baktinya Wonogiri, Senin (20/5). Mewarnai puncak peringatan hari jadi yang digelar sederhana itu, Wabup menyerahkan piagam penghargaan pengabdian ASN selama

10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun dari Presiden RI kepada sejumlah ASN di lingkungan Pemkab Wonogiri.

Menurut Wabup Setyo,

peringatan Hari Jadi Ke-283 Wonogiri dan Harkitnas 2024 dilakukan dengan sangat sederhana. Soalnya, kata dia, sesuai arahan bupati dalam be-

berapa kesempatan tahun ini banyak masih banyak PR yang harus dikerjakan pemerintah kabupaten bersama masyarakat Wonogiri.

"Masyarakat kecil seperti petani kita banyak yang terdampak El Nino sehingga gagal panen, pun mereka bergerak di sektor UMKM juga lagi sulit mendapatkan pencaharian karena ekonomi lagi lesu," kata Wabup kepada wartawan usai memimpin upacara didampingi Ketua DPRD Wonogiri Sriyono SPd.

Sementara, Ketua DPRD Wonogiri menyebutkan tantangan Wonogiri ke depan relatif berat ketimbang saat ini. Sektor investasi, kata Sriyono, harus kita dorong agar lebih banyak lagi pengusaha yang berinvestasi di daerah ini. "Jika banyak perusahaan berdiri maka jumlah pengangguran bisa berkurang. Mereka tidak harus kerja di luar daerah atau merantau (boro)," tandasnya. (Dsh)-d



KR-Fjoko Santoso HP

Sejumlah ASN di lingkungan Pemkab Wonogiri menerima penghargaan pengabdian dari Presiden RI

Saatnya Gen Z Siap Diri Menuju Indonesia Emas

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani menegaskan, saat ini menjadi kesempatan bagi generasi penerus, terutama generasi Z dalam menyiapkan diri menyongsong Indonesia Emas 2045. Menurutnya dua dekade mendatang merupakan masa penentu untuk mewujudkan Indonesia Emas.

"Ini merupakan kesempatan besar bagi generasi Z, karena merekalah yang disiapkan sebagai generasi Indonesia Emas 2045. Artinya mereka harus mempersiapkan diri sematang mungkin menghadapi tantangan masa depan," kata Bupati pada upacara Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) ke-116 di halaman Pemkab

setempat, Senin (20/5).

Sri Mulyani yang bertindak sebagai inspektur upacara juga membacakan amanat dari Menteri Komunikasi dan Informatika RI Budi Arie Setiadi. Dalam amanatnya, Menkominfo menyampaikan bahwa kemajuan teknologi telah menghampiri kehidupan kita sehari-hari dan menjadi bagian dari perad-

aban kita hari ini. Inovasi-inovasi teknologi telah mendorong perubahan kehidupan manusia secara revolusioner. Banyak kesulitan yang berhasil diselesaikan oleh teknologi yang merupakan keniscayaan bagi kita untuk menyongsong 'Indonesia Emas'.

Banyak kesulitan yang berhasil diselesaikan oleh teknologi. Adagium di za-

man ini jelas, dia yang menguasai teknologi, dia pula yang akan menguasai peradaban. Di titik ini, gambarnya makin jelas, penguasaan atas teknologi merupakan keniscayaan bagi kita untuk menyongsong 'Indonesia Emas'.

Menkominfo juga menyampaikan saat ini kebangkitan nasional memasuki fase kedua. Yaitu fase melanjutkan semangat kebangkitan yang telah dicanangkan oleh pendiri bangsa dengan tantangan dan peluang baru. "Tidak mungkin lagi bagi kita untuk berjalan lambat, kare-

na kita berkejaran dengan waktu. Di titik inilah, seluruh potensi sumber daya alam kita, bonus demografi kita, potensi transformasi digital kita, menjadi modal dasar menuju 'Indonesia Emas 2045,'" kata Menkominfo.

Peringatan Harkitnas tahun ini mengambil tema "Bangkit Untuk Indonesia Emas". Kegiatan tersebut diikuti pegawai di lingkungan Setda Klaten dan turut dihadiri jajaran Forkopimda Klaten serta perwakilan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) perwakilan Jateng. (Sit)-d

PERINGATAN 39 TAHUN TARI PRIGEL PURWOREJO

Konsisten Kembangkan Keberlanjutan Seni Tradisi

PURWOREJO (KR) - Sanggar Tari Prigel menggelar peringatan 39 tahun bertajuk 'Sambung Rasa' di Gedung Ganesha Convention Purworejo, Jateng, Minggu (19/5) siang menampilkan beragam kesenian tari, musik, pantomim, dan dihibur Tedjo Badut Yogyakarta. Gelaran 39 tahun Sanggar Tari Prigel tersebut, dihadiri Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, sejumlah tamu undangan dan orangtua para murid yang ikut belajar menari.

Beragam kesenian yang ditampilkan diantaranya, tari 'Sang Bayu Kanara', tari 'Gladhen', tari 'Ujub Syukur', tari dan 'Reksa Jiwa' karya Melania Sekaring Putri (Ketua Sanggar Tari Prigel). Selain itu, hiburan Medly 'Sambung Rasa' sesuai dengan tema peringatan 39 tahun Sanggar Tari Prigel. Melania Sinarang Putri mengungkapkan, keberadaan Sanggar Tari Prigel Purworejo,

konsisten dan mandiri dengan spirit mengembangkan dan menjaga keberlangsungan seni tari berbasis seni tradisi. Sanggar Tari Prigel telah berusia 39 tahun hingga saat ini bisa bertahan dan dapat berkembang mengembirakan. Bahkan saat ini, yang ikut aktif latihan menari sebanyak 298 murid mulai anak-anak hingga remaja remaja.

"Proses latihan di Sanggar Tari Prigel setiap hari Minggu dari pagi hingga sore, kelas anak-anak dan remaja. Kemudian guru tari ada 6 orang. Sanggar Tari Prigel Purworejo ini, didirikan oleh ibu Nya Untari yang sempat ikut belajar tari nyantrik di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja. Kemudian saya meneruskan sejak tahun 2005 hingga sekarang dapat berkembang," papar Melania.

Bupati Purworejo Yuli Hastuti mengatakan, bahwa Sanggar Tari Prigel berusia 39 tahun, terus kon-



KR-Khocil Birawa

Tampilan tari 'Reksa Jiwa' dalam gelaran 39 tahun Sanggar Tari Prigel.

sisten mengembangkan seni tari tradisi dengan berkarya kreatif dan inovatif. Sanggar Tari Prigel selama ini, sudah mampu menunjukkan karya berprestasi yang membanggakan Kabupaten

Purworejo. "Seni tari bukan mengajarkan menari, namun juga mampu membentuk karakter anak-anak yang mempunyai jiwa seni dan mengerti budi pekerti," imbuh Yuli Hastuti. (Cil)-d

KERJA SAMA BANDARA A YANI DAN BASARNAS

Tingkatkan Layanan dan Pertolongan Keadaan Darurat

SEMARANG (KR) - PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang menjalin kerja sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang (BASARNAS) terkait Pelayanan Pencarian dan Pertolongan Terhadap Keadaan Darurat di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang, Selasa (14/5). Kerja sama dilaksanakan bertempat di Gedung Administrasi Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang.

Fajar Purwawidada, selaku General Manager PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang, dan Budiono SE MM selaku Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang BASARNAS melakukan penandatanganan kerja sama tentang Pelayanan

Pencarian dan Pertolongan Terhadap Penanggulangan Keadaan Darurat di Kantor Cabang PT Angkasa Pura I Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani - Semarang.

Bentuk kerja sama ini merupakan tindak lanjut atas Nota Kesepahaman antara PT Angkasa Pura I dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : MOU.DU.112/OB.03/2020 ; MOU-

9/KS.01.01/IV/BSN-2020 tanggal 16 April 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pencarian dan Pertolongan di Bandar Udara yang dikelola PT Angkasa Pura I dan juga sesuai dengan Undang Undang Nomor 24 Tahun 2014 dimana Badan SAR Nasional (BASARNAS) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian di Indonesia yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk

melakukan pencarian dan pertolongan.

Perjanjian kerja sama antara PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang dengan BASARNAS yang ke depannya akan berjalan selama kurun waktu 2 (dua) tahun ini merupakan pedoman pelaksanaan Koordinasi Operasional Penerbangan, dimana peraturan pelengkap yang mengatur secara lebih teknis segala ketentuan yang sudah disepakati kedua belah pihak, yang tentunya akan memperjelas kewenangan dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam setiap pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan pesawat udara dan juga merupakan amanah dari organisasi penerbangan civil Internasional atau yang disingkat dengan ICAO.

General Manager PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang, Fajar Purwawidada mengatakan bahwa Pendetanganan kerja sama ini merupakan wujud nyata dari komitmen bersama untuk menjaga dan meningkatkan layanan secara efektif dalam menjamin keselamatan penumpang pesawat udara.

Menurut Fajar Purwawidada, kolaborasi, kerja sama, koordinasi Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang dengan stakeholder, termasuk didalamnya peran serta dan keterlibatan BASARNAS sendiri selama ini sudah berjalan dengan baik, terutama dalam kegiatan Posko Lebaran Tahun 2024 di mana periode posko telah selesai dilaksanakan pada tanggal 3 - 18 April 2024 yang lalu. (Cha)-d



KR-Istimewa

Fajar Purwawidada dan Budiono tunjukkan perjanjian.